



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2013

RIYANA RISKA

HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI MIE INSTAN, ASUPAN (ENERGI, PROTEIN, VITAMIN A DAN FE) DAN STATUS GIZI LAKI-LAKI USIA 19-29 TAHUN DI PULAU SUMATRA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xiv, VI Bab, 94 Halaman, 15 Tabel, 28 Grafik

Latar Belakang : Mie adalah makanan cepat saji yang paling populer dari semua jenis makanan cepat saji, pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang dibutuhkan tubuh setiap hari dalam jumlah tertentu sebagai sumber energi dan zat-zat gizi. Kekurangan atau kelebihan dalam jangka waktu lama akan berakibat buruk dalam kesehatan.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara konsumsi mie instan, Asupan (Energi, Protein, Vitamin A dan Fe) dan status gizi laki-laki (19-29 tahun) di Pulau Sumatra.

Metode Penelitian : Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2010, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah seluruh sampel laki-laki usia (19-29 tahun) yang diteliti (n=585). Dalam pengujian statistik menggunakan uji *korelasi* dan *one-way annova*.

Hasil : Konsumsi mie instan responden rata rata 111,28 ($\pm 62,059$) gram, status gizi responden rata-rata 21,17 ($\pm 2,94$). Berdasarkan hasil uji statistik yang digunakan, tidak ada hubungan konsumsi mie instan dan status gizi ($P \geq 0,05$), tidak terdapat perbedaan asupan Energi, Protein, dan Fe (%AKG) dan status gizi, ada perbedaan asupan vitamin A (%AKG) dan status gizi ($P \leq 0,05$).

Kesimpulan : Sebaiknya tidak menjadikan mie instan sebagai pengganti makanan utama tetapi perlu juga menganeekaragamkan makanan.

Kata kunci : Konsumsi mie instan, Asupan (Energi, Protein, vitamin A dan Fe)
Status gizi

Daftar Bacaan : 48 (1990-2013)